Inovasi Pendidikan Memiliki Peran Penting Terhadap Pembelajaran Digital

Muhammad Rusdi Hartono
e-mail: 2010128210002@gmail.com
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Seiring berjalannya waktu perubahan akan terus ada baik itu pada bidang pendidikan maupun pada bidang sosial lainnya. Pada era sekarang ini di lihat dari segi pendidikan sudah mengalami perubahan yang besar hal ini dikarenakan adanya berbagai inovasi yang dikatakan sebagai proses pembaruan ke arah yang lebih baik. Inovasi sangat diperlukan pada dunia pendidikan agar bisa terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan pada bidang lainnya. Penggunaan teknologi juga mendapatkan dampak positif maupun negatif. Dampak yang ditimbulkan disini lebih difokuskan pada hal yang positif dan meminimalisir adanya dampak negatif jika ada suatu kerjasama yang baik dari semua pihak yang ada agar penggunaan teknologi dapat sesuai tujuannya. Pentingnya peran inovasi pendidikan terhadap pembelajaran digital. Dibutuhkannya inovasi untuk bisa memanfaatkan teknologi digital agar dapat dilakukan secara optimal dan menyeluruh. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi peranan inovasi pendidikan terhadap pembelajaran teknologi digital. Dengan melalui metode studi literator dengan dilaksanakannya penelitian dari artikel, jurnal, ataupun buku – buku yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Berdasarkan hasil pada penelitian bahwa inovasi pendidikan sangat penting ada dalam sebuah pembelajaran, dan peran masyarakat juga perlu untuk mendukung dan melakukan kerjasama untuk mengoptimalkan berbagai inovasi pendidikan yang berbasis teknologi digital. bisa memanfaatkannya dengan baik oleh semua pihak seperti guru dan pelaku pendidikan lainnya.
Kata Kunci: Inovasi pendidikan, Teknologi digital, pembelajaran digital.

Abstract

Over time, changes will continue to occur both in the field of education and other social fields. In the current era, in terms of education there have been major changes, this is caused by various innovations that are said to be a better progress process. Innovation is needed in the world of education so that it can continue to grow and be able to follow developments in other fields. The use of technology also has positive and negative impacts. The impact here is more focused on the positive and minimizes the negative impact if there is good cooperation from all parties so that the use of technology can be in accordance with the objectives. The importance of the role of educational innovation in digital learning. Innovation is needed to utilize technology so that digital can be carried out optimally and thoroughly. This article aims to identify the role of educational innovation in digital technology learning. By going through the literature study method by conducting research from articles, journals, or books that have research with research. Results Based on research that educational innovation is very important in learning, and the role of the community also needs to support and collaborate to optimize various digital technology-based educational innovations. Can be utilized properly by all parties such as teachers and other education actors.
Keywords: *Educational innovation, digital technology, digital learning.*

Pendahuluan

Pendidikan suatu tempat untuk pembelajaran baik itu dalam pengetahuan, keterampilan maupun kebiasaan dari setiap kelompok generasi ke generasi yang akan datang dengan melewati pengajaran, pelatihan, maupun penelitian (Sarbaini dkk., 2019). Pendidikan tidak akan bisa terhindar dari adanya suatu inovasi, di karenakan saling mempunyai keterkaitan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

diataranya. Suatu hal yang baru yang terdapat pada pendidikan bisa dikatakan bahwa adanya sebuah inovasi yang lebih baru (Abbas & Erlyani, 2020, hlm. 19). Dengan adanya Inovasi pendidikan masyarakat diharapkan bisa mendapatkan dampak yang positif dalam mengambangkan keterampilan yang di milikinya baik itu pada bidang sosial, budaya, ekonomi, maupun segala bidang lainnya. Adanya pemikiran yang kreatif, kritis, kekuatan subjek, imajinatif, maupun kecerdasan emosional maka dapat menjadi sebuah faktor utama untuk menentukan suatu keberhasilan pada Inovasi. Sebuah strategi juga sangat penting untuk melakukan inovasi hal ini karena banyak dilihat dari beberapa negara sadar akan strategi dalam peningkatan Inovasi (Abbas dkk., 2021). Hungaria menekankan adanya keterlibatan pihak kunci untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan. Inovasi pendidikan juga terlihat di negara Singapura yang menerapkan STEM (Science, Technology, Enginering, Mathematic) (Maulana dkk., 2022). Dengan hal tersebut maka dapat di artikan bahwa pentingnya untuk menyusun sebuah strategi agar inovasi pendidikan bisa berkembang dan perlu di lakukan dengan cara menyeluruh. Inovasi pendidikan harus memiliki rencana yang baik untuk mengembangkannya dan nantinya bisa memanfaatkan berbagai potensi yang ada seperti halnya kemajuan pada sistem teknologi.

Kemajuan teknologi sumber daya manusia sangat penting untuk bisa mengimbanginya dengan terampil yang di miliki saat menggunakan teknologi tersebut (Mutiani dkk., 2019). Memberdayakan dari berbagai orang individu dengan sebutan keterampilan yang relevan pada sistem digital maka bisa menjadi faktor penting dalam berpartisipasi pada kehidupan sosial, ekonomi maupun budaya negara mereka saat ini hingga di masa yang akan datang. Sekarang ini sudah masuk pada era revolusi industri yang mana terdapat berbagai kemajuan pada perkembangan teknologi yang sangat pesat (Jumriani, Syaharuddin, dkk., 2021). Cara berfikir maupun pandangan mengenai pendidikan bisa berubah pada saat era revolusi industri sekarang ini misalnya pada suatu proses pembelajaran yang lebih banyak memanfaatkan teknologi yang ada. Dengan Adany Hal tersebut maka disini pentingnya untuk mengoptimalkan pembelajaran oleh guru atas berbagai perubahan yang ada. Pelatihan kepada guru sangat penting untuk memberikan pengetahuan baru dan menjadikan guru agar juga bisa mengikuti berbagai perubahan yang terjadi (Sari dkk., 2022).

Bidang kehidupan mengalami perubahan yang besar di karenakan pesatnya perkembangan teknologi yang mana juga berpengaruh pada pendidikan. Pengembangan teknologi digital dapat mempengaruhi dalam perubahan sistem pendidikan, yang mana sistem pendidikan yang awalnya cuma berpaku dengan buku dan juga berbagai hafalan-hafalan yang terlalu terlihat biasa (JUNAIDI, 2020). Dengan hal tersebut pembelajaran seperti membosankan bagi peserta didik. Yang mana guru lebih di utamakan dalam pembelajaran. namun saat ini pembelajaran bisa memanfaatkan teknologi hal ini dapat membuat penggunaan indra peserta didik bisa di gunakan secara keseluruhan, pembelajaran dapat mengakomodir berbagai kemampuan belajar peserta didik dengan hal tersebut maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan.

Pendidikan sangat perlu dukungan berbagai elemen pendidikan untuk mengembangkan teknologi digital pada pendidikan. Berbagai keputusan yang telah dibuat untuk pendidikan harus dipatuhi baik itu kepala sekolah maupun guru (Putro, Rusmaniah, Mutiani, dkk., 2022). jika sarana dan prasarana bisa dapat mendukung untuk pembelajaran yang akan dilakukan maka hal terpenting ialah sumber daya manusia, yang dimaksud disini ialah guru. Hal ini

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

karena yang menjadi tonggak dalam suatu keberhasilan ialah guru itu sendiri. Guru juga harus mampu memberikan inovasi kepada peserta didik, agar peserta didik itu pun juga ikut termotivasi dalam pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan teknologi digital dalam membuat berbagai konten untuk pembelajaran yang bervariatif dan tetap edukatif. Pembelajaran teknologi digital juga bisa diintegrasikan melalui pembelajaran yang lainnya dengan membuat konten digital pembelajaran, seperti permainan pendidikan, kuis pembelajaran, dan konten pendidikan lainnya. Pada Pembelajaran teknologi digitpu tidak terpaku melakukankan pembelajaran dengan jarak dekat, melainkan juga bisa melakukan pembelajaran dengan jarak jauh atau daring melalui virtual video conference.

Pembelajaran teknologi digital yang berinovasi harus responsif dengan kebutuhan lokal dan struktur pendidikan. Dalam menghadapi hal tersebut, maka kebijakan yang dibuat juga harus responsif dengan hal tersebut supaya dapat berlangsung pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal membuat kebijakan pendidikan di anggap sebagai penyedia barang maupun jasa, yang seringkali berbasis teknologi untuk sekolah (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021). Cenderung menghadapi fakta bahwa inovasi pendidikan juga bisa membuat perubahan pada lingkungan sekolah. Inovasi berbasis teknologi cenderung membuka kembali sekolah dan mempelajari lingkungan dunia luar yang mana lingkungan fisik dan sosial dapat dengan mudah terganggu. Dengan hal tersebut Oleh inovasi pendidikan dapat dikatakan adanya pembaharuan dengan didalamnya melibatkan peserta didik yang lebih luas, termasuk peran pemerintah(Mutiani dkk., 2021b)

Masalah utama yang dihadapi ialah sulitnya mengembangkan ilmu pengetahuan yang menjadikan titik terang mengenai praktik. Praktik maupun kemauan guru untuk belajar dan mengikuti perkembangan yang ada menjadi kunci terciptanya pembelajaran yang efektif dan Efisien (Purnasari & Sadewo, 2020, p.8). Dengan hal tersebut maka guru harus mempunyai sikap untuk selalu hedak belajar yang paling utama dalam hal pemanfaatan teknologi pada sebuah proses pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi, ialah menjadi sebagai sumber inovasi pada sistem pendidikan karena menawarkan berbagai alat dan instrument baru yang berperan penting untuk mengubah pondasi teknologi, organisasi, dan kelembagaan. Kemajuan teknologi juga dapat dikatakan dengan inovasi yang ada dalam dunia pendidikan misalnya yang sudah terjabarkan pada latar belakang (Rusmaniah & Nugroho, 2022). Hal ini dikarenakan saat ini kita sedang berada pada masa revolusi industri dimana teknologi memegang peran penting dalam semua bidang tak terkecuali bidang pendidikan (Mutiani dkk., 2021a).

Metode

Dalam permasanlah ini metode yang di gunakan ilah metode Penelitian karya ilmiah. Di mana penelitian ini dapat ditulis dan di jelaskan lebih dalam lagi. Penelitian ini di kutip melalui jurnal, makalah, buku, maupun artikel yang terkait dengan permasalahan tersebut. Di mana penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana peran penting dari inovasi pendidikan terhada pembelajaran teknologi digital (Mukhlis, 2021).

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan ialah penelitian Studi Literator di mana penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku – buku, Artikel, jurnal, ataupun majalah yang memiliki kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Hasil Dan Pembahasan

Invention (invensi) merupakan suatu penemuan yang benar-benar baru, dalam arti hasil kreasi manusia. Sesuatu hal yang ditemui itu benar-benar belum ada, kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru. Seperti contoh penemuan teori belajar, strategi belajar, teori pendidikan, dan lain sebagainya. Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). Inovasi ialah suatu proses pembaruan pada segala bidang pembangunan suatu bangsa. Inovasi dapat dikatakan sebagai pengembangan pengetahuan agar dapat menciptakan atau memperbaiki proses atau sistem yang lebih baru secara signifikan (Chehade et al., 2020, p. 2). Inovasi dapat dikaitkan dengan modernisasi, yang mana modernisasi dapat terbentuk dari kemunculan inovasi pada masyarakat, baik pada bidang ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, maupun ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan adanya ide kreatif seorang guru sangat diperlukan untuk dapat mengubah situasi pembelajaran menjadi menarik dan efektif sekaligus mengajak peserta didik lebih aktif (Syaharuddin & Mutiani, 2020). Jika saat ini adalah era teknologi digital, ada kemungkinan ide pembelajaran yang kita kembangkan adalah lebih banyak berhubungan dengan teknologi digital karena secara mayoritas peserta didik akan lebih tertarik menghadapi sesuatu yang up to (Mukhlis, 2021). Inovasi ialah sebuah proses yang tentunya pasti akan terjadi di setiap saat di karena memiliki beberapa faktor yang terlibat didalamnya yang mana faktor tersebut berasal dari dalam diri manusia mampu dari luar diri manusia. Faktor yang muncul pada diri manusia memiliki kaitannya dengan rasa keinginan yang tinggi dan kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya (Niliyani dkk., 2022; Rusmaniah dkk., 2021). Sedangkan Faktor dari luar diri manusia ini memiliki kaitannya dengan perubahan yang terjadi di sekitaran lingkungan manusia. Interaksi kedua faktor itulah yang dapat menyebabkan inovasi itu muncul dan akan tetap selalu mengalami perubahan dalam keberlangsungannya. Pendidikan dijadikan sebagai sarana agar dapat membentuk manusia menjadi pribadi yang siap dengan tantangan zaman, dengan hal ini maka pendidikan harus dapat mengakomodir perubahan zaman. (Subiyakto dkk., 2022) (Abbas dkk., 2022) (Putro, Putra, Ilhami, dkk., 2022)

Inovasi pendidikan dapat dikatakan sebuah tindakan untuk menciptakan dan menyebarluaskan sebuah alat dan praktik instruksional baru, baik itu dari bentuk organisasi maupun teknologi (Riswan dkk., 2022). Adanya kesulitan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bisa memberi titik terang untuk praktik dan perbaikan sistem adalah permasalahan utama yang sering dihadapi. Inovasi pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam sebuah perubahan dunia kearah yang lebih baik. Pendidikan dapat dijadikan sebagai media utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten (Istika dkk., 2022). Perkembangan inovasi menuntut kepercayaan akan sebuah pembaharuan. Dibutuhkan elemen yang mendukung inovasi seperti sudut pandang baru, sumber daya manusia yang antusias dengan perubahan, dan lingkungan yang mendukung. untuk dapat meningkatkan inovasi pendidikan, diperlukannya instrumen penilaian untuk mengevaluasi seberapa besar perubahan yang terjadi dengan adanya inovasi tersebut. Hasil penelitian mengenai instrumen penilaian inovasi pendidikan menunjukkan bahwa kuesioner pernyataan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

yang digunakan meliputi pemecahan masalah, sistem berfikir, tujuan, kerja tim. (Firdaus & Ristiawati, 2022)

Sistem pendidikan abad 21 berfokus pada inovasi yang dapat mengubah sistem pendidikan dengan kualitas lebih baik (Litster et al., 2020, p. 149 (Sarbaini dkk., 2019)). Kualitas pendidikan perlu ditingkatkan dalam kurikulum sehingga dapat menghasilkan siswa dengan keterampilan kompetensi abad 21, sehingga inovasi pendidikan menjadi hal yang ditekankan dan diutamakan dalam bidang pendidikan. Inovasi pendidikan dapat didukung dengan adanya inovasi pada budaya sekolah, namun kajian mengenai budaya sekolah dalam bidang pendidikan masih jarang karena banyak pihak yang masih mempertanyakan budaya sebagai inovasi dalam pengaturan pendidikan (Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2022). Ciri-ciri inovasi sosiokultural dalam pendidikan mengacu pada himpunan nilai, kepercayaan, adat istiadat dan norma perilaku yang terdapat dalam suatu kelompok sosial dalam lingkungan sekitarnya dimana populasinya dapat diringkas menjadi lima kategori. Kategori ini melibatkan kepribadian individu, interaksi, kolaborasi dan kerja tim, dukungan dan kepemimpinan seorang guru. kerjasama dan kolaborai menjadi kuci keberhasilan untuk proses perubahan yang ada. (Lasdya dkk., 2022; Putro, Rusmaniah, Subiyakto, dkk., 2022) (Ilhami dkk., 2022) (Rifani dkk., 2022)

Inovasi pada lembaga pendidikan salah satunya dengan memakai teknologi digital. Di sekolah menjadi hal yang sangat perlu dilakukan dalam mempertahankan teknologi baru, akan tetapi juga harus menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada pendidikan (Aslamiah dkk., 2021). Pendidikan dengan teknologi digital tidak dapat terpisahkan, karena pendidikan tanpa adanya teknologi digital maka pendidikan tersebut tidak mengalami kebaruan, dan pelaku pendidikan pun tidak mengalami perkembangan informasi maupun kebaruan dalam proses pendidikan (Hasanah dkk., 2021; Kholifah dkk., 2021). Inovasi pendidikan. Berkembang tidak hanya terpaku pada teknologi informasi dan komunikasi. Akan tetapi inovasi pendidikan digital dapat dimanfaatkan pula dengan adanya pembuatan konten digital. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa adanya integrasi budaya pada diri seseorang akan meningkatkan kemauan individu dan kelompok untuk menciptakan ide-ide baru dalam lingkungannya dan diterapkan untuk menumbuhkan pengetahuan kognitifnya, kesuksesan akademis, karier, dan kepedulian sosial. (Sharif, 2019, p. 24) (Syaharuddin, Handy, dkk., 2022)

Teknologi digital saat ini sudah pesat perkembangannya, oleh karena itu dalam pembelajaran pun perlu adanya sumber daya yang harus sigap dalam menghadapi teknologi yang terus berkembanga. Sumber daya yang dimaksud adalah guru. Era digital berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat terterkecuali kebutuhan akan pendidikan (Ilhami, 2022a, 2022b). Pada era digital masyarakat mulai meninggalkan batasan ruang dalam lingkup pendidikan. Masyarakat tidak lagi belajar secara konvensional tetapi mulai beralih melalui dunia cyber. Hal ini juga berdampak terhadap cara belajar siswa yang lebih mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan atau menjawab keingintahuan terhadap materi pembelajaran (Wijaya, 2019). Maka proses pembelajaran juga turut berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga mulai bermunculan beragam media untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif (Efendi, 2019, p. 176). Salah satu konten digital yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu digital book. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa melalui produk digital book dapat menyajikan berbagai format media seperti teks, gambar, video, animasi, dan tutorial

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

penggunaan yang hal ini akan melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. (Putro dkk., 2021) (Tetep & Arista, 2022)

Memanfaatkan teknologi digital, lebih efisiensi biaya, menghemat waktu sembari memperluas akses belajar yang terjangkau, mendorong pembelajaran yang lebih efektif melalui keterlibatan antara peserta didik dan pengajar yang lebih baik(*InovasiPendidikan-KitaMenulis1.pdf*, t.t.)

Guru menjadi penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran, oleh karena itu dalam pengembangan teknologi digital guru harus memiliki keterampilan yang memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat (Burbules et al., 2020, p. 95), dalam pengajaran guru harus memikirkan strategi apa saja yang disampaikan, sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif. Namun, hal ini bukan berarti adanya kemajuan teknlogi menggantikan peran guru dalam pengajaran, tetapi menciptakan peluang baru bagi guru untuk melibatkan siswa dalam aktivitas berpikir kritis yang dialaminya. (Halawa dkk., 2022)

Cara pengembangan teknologi digital yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan pembuatan konten digital pembelajaran (Nadia dkk., 2022). Pembuatan konten digital oleh guru sebagai kebutuhan dalam pengajarannya, yang mana guru telah mengetahui 10 karakteristik materi dan belajar siswa. sebelum membuat konten pembelajaran, sebelumnya guru harus mencari referensi konten pembelajaran apa yang akan disampaikan sesuai dengan pembelajaran tersebut, sehingga pengajarannya pun tidak ketinggalan jaman. Berkaitan dengan pembuatan konten pembelajaran tersebut (Juraschek et al., 2020, p. 48), Teknologi juga dapat mempermudah aktivitas manusia pada proses pencarian informasi dan penyampaian informasi. Teknologi dapat bermanfaat besar dalam dunia pendidikan, karena mempermudah pencarian literasi seperti buku, jurnal, buku, dan sumber digital lainnya (Putri, 2018, p. 40). Hal ini juga didukung dengan pernyataan bahwa teknologi dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Abbas, 2022).

Simpulan

Inovasi pendidikan dapat dikatakan sebuah tindakan untuk menciptakan dan menyebarluaskan sebuah alat dan praktik instruksional baru, baik itu dari bentuk organisasi maupun teknologi. Dengan Kemajuan teknologi sumber daya manusia sangat penting untuk bisa mengimbanginya dengan terampil yang di miliki saat menggunakan teknologi tersebut. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terukur dan terus meningkat pada kualitas yang lebih baik. Guru menjadi penentu keberhasilan dalam suatu pembelajaran, oleh karena itu dalam pengembangan teknologi digital guru harus memiliki keterampilan yang memadai. Kualitas pendidikan yang tinggi berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi serta output kreatif. Inovasi pendidikan berkaitan dengan penggunaan teknologi. Teknologi memainkan peran penting untuk memberikan kontribusi inovasi pada bidang pendidikan. Banyak hal yang dapat memanfaatkan teknologi pada bidang pendidikan, misalnya pada proses pembelajaran. Teknologi juga dapat mempermudah aktivitas manusia pada proses pencarian informasi dan penyampaian informasi. Teknologi dapat bermanfaat besar dalam dunia pendidikan, karena mempermudah pencarian literasi seperti buku, jurnal, buku, dan sumber digital lainnya.

Daftar Pustaka

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Abbas, E. W. (2022). *Menulis di Otak Menuliskan Pikiran*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/24537

Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). *Menulis di Kala Badai Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/17294

Abbas, E. W., Jumriani, J., Syaharuddin, S., Subiyakto, B., & Rusmaniah, R. (2021). Portrait of Tourism Based on River Tourism in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(1), 18–26. https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4145

Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2022). Integration of River Tourism Content in Social Studies Teaching Materials as an Efforts to Strengthen Student Understanding. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 11–33. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6312

Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 82–92.

Firdaus, M. A., & Ristiawati, R. (2022). Implementing Building Permits in Wetland Environmental Areas in Banjarmasin City. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 53–70. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5687

Halawa, Y. A., Arisanty, D., Setiawan, F. A., Muhaimin, M., & Hastuti, K. P. (2022). Mapping of Potential Social Conflicts in the West Banjarmasin District in 2021. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 109–119. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5239

Hasanah, M., Jumriani, J., Juliana, N., & Kirani, K. P. (2021). Digital Marketing a Marketing Strategy for UMKM Products in The Digital Era. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(1), 36–44. https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4146

Ilhami, M. R. (2022a). *PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SAMBANG LIHUM TAHUN 2009-2015*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/5429

Ilhami, M. R. (2022b). *Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS*. https://repo-mhs.ulm.ac.id//handle/123456789/17209

Ilhami, M. R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Jumriani, J., & Rusmaniah, R. (2022). The Social Values of the Banjar People in Traditional Markets. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 71–83. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6194

InovasiPendidikan-KitaMenulis1.pdf. (t.t.).

Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 101–109. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902

Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 103–109.

Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2027–2035. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111

JUNAIDI, J. (2020). *INOVASI PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19 BERBASIS BUDAYA LOKAL PADA PENDIDIKAN INDONESIA*.

Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

Lasdya, D., Pebriana, P. H., Rizal, M. S., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Improving Beginning Reading Skills Using Word Card Media for Grade 1 Students at SDN 004

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

SALO. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 83–91. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4192

Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 100–108. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313

Mukhlis, M. (2021). *Teknologi Informasi Sebagai Media Inovasi Pendidikan* [Preprint]. Open Science Framework. https://doi.org/10.31219/osf.io/tb63m

Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021a). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 135–142.

Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021b). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 135. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3073

Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). *Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin*.

Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 116–125. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954

Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 126–133. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4903

Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Ilhami, M. R., Handy, M. R. N., & Zulfah, S. (2022). Social Interaction of Riverside Communities on River Utilization in Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 46–52. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6363

Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). *PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN*. *7*(3).

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(1), 23–32. https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991

Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Jumriani, J., & Subiyakto, B. (2022). The Relevance of Social Capital in Efforts to Develop Entrepreneurship Education. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *16*(2), Article 2. https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20384

Rifani, M., Abbas, E. W., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Handy, M. R. N. (2022). Economic Activities at TPI Banjar Raya as Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 84–90. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5375

Riswan, R., Rajiani, I., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). The Role of Economic in Social Studies Education. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *3*(2), 144–151. https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3705

Rusmaniah, R., Mardiani, F., Handy, M. R. N., Putra, M. A. H., & Jumriani, J. (2021). Social Services Based on Institutional for Youth Discontinued School. *The Innovation of Social Studies Journal*, *2*(2), 151–158. https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3082

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Rusmaniah, R., & Nugroho, D. A. (2022). SOCIAL CAPITAL CONTRIBUTION IN THE CONTINUOUS STRATEGY OF JENGKOL MANUFACTURERS IN THE COVID-19 PANDEMIC. *JURNAL SOCIUS*, *11*(1), 1–11. https://doi.org/10.20527/js.v11i1.11831

Sarbaini, Jumadi, Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2019). Managing e-learning in public universities by investigating the role of culture. *Polish Journal of Management Studies*, *Vol. 20, No. 1*. https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.1.34

Sari, L., Putro, H. P. N., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Rusmaniah, R. (2022). Culinary Distribution in Minggu Raya Banjarbaru as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 128–134.

Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 01–10. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368

Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Rajiani, I., Rusmaniah, R., & Mutiani, M. (2022). The Role of Banjar Women in Improving the Family Economy on the River Banks of Banua Anyar Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 91–98. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6364

Syaharuddin, S., & Mutiani, M. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN IPS: Konsep dan Aplikasi* (B. Subiyakto & E. W. ABBAS, Ed.). Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. http://eprints.ulm.ac.id/8545/

Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 367–374. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029

Tetep, T., & Arista, Y. (2022). Students' Perception towards Kahoot Learning Media and Its Influence towards Students' Motivation in Learning Social Studies and Civic Education amid Pandemic in SMKN 9 Garut. *The Innovation of Social Studies Journal*, *4*(1), 99–108. https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.5537

Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM